

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Teori-Teori yang Terkait dengan Judul

#### 1. Semiotika

Semiotik berasal dari bahasa Yunani Semeion yang memiliki arti tanda. Semiotika berarti ilmu tentang tanda. Semiotika merupakan cabang ilmu yang mempelajari simbol-simbol dan semua studi yang terkait dengannya, seperti proses yang terlibat dalam sistem simbol dan penggunaan simbol. Dua tokoh yang dikenal dalam semiotika, Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Ferdinand menyampaikan semiotik dengan membawa latar belakang ciri-ciri linguistic yang diistilahkan dengan semiotik. Semiotika dengan memberikan latar belakang ciri-ciri linguistik disebut semiotika. Charles menyajikan latar belakang logis yang disebut semiotika, tetapi menempatkan semiotika dalam berbagai kajian ilmiah.<sup>1</sup> Sementara itu Roland Barthes menerangkan perihal semiologi yang bermaksud mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memberi makna hal-hal (*things*).

*Semiology (better known as semiotics in America) deals with anything that can represent something else. The Italian semiotician and novelist Umberto Eco skillfully articulates this focus. Semiotics, he said, "is the study of everything that can be used to tell a lie, because what cannot be used to tell a lie, cannot be used to tell the truth." It is from.*" In fact, it cannot be used at all to say anything."<sup>2</sup>

#### 2. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes ketika pertama kalinya membaca buku Saussure, Barthes melihat kemungkinan-kemungkinan lain yang bisa diterapkan semiologi atas bidang lain. Tapi bertentangan dengan Saussure, Barthes beranggapan bahwa

---

<sup>1</sup> Jafar Lantowa, Nila Mega, M. Khairussibyan, *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 1.

<sup>2</sup> Em Griffin, *Terlihat Di Komunikasi Teori, Ed.8* (New York: McGraw Hill, 2012), 332.

semiologi termasuk dalam bidang linguistik, bukan sebaliknya. Dari penerjemahan karya dari Barthes, terutama koleksi esei-esei populernya yang berjudul *Mythologies*, meningkatkan kesadaran kalangan sarjana terhadap pendekatan semiologi.

Secara umum Barthes ingini menawarkan suatu metode untuk memperdalam pemahaman terhadap bahasa, sastra, dan masyarakat. Secara khusus, Barthes memfokuskan pada tanda-tanda non-verbal. *Concern* utamanya adalah oksidentalisme, kritik terhadap kaum borjuis Prancis yang mengklaim kebudayaan dan tradisinya bersifat universal. Dengan mengamati topik yang muncul di berbagai media massa pada rentang tahun 1954-1956, ia melihat bahwa refleksi atas realitas yang tampil di berbagai media tersebut seolah-olah menerima semua fenomena kultural sebagai sesuatu yang ilmiah, sebagai suatu keniscayaan sejarah.

Inti dari teori semiologi Barthes sebenarnya menyangkut dua tingkatan signifikasi. Tingkatan pertama adalah denotasi yakni relasi antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda, serta tanda dengan acuannya dalam realitas eksternal. Ini menunjukkan pada *common-sense* atau makna tanda yang nyata. Tingkatan kedua adalah bentuk, konotasi, mitos dan simbol. Tingkat signifikasi terakhir ini dapat menjelaskan bagaimana mitos-mitos dan ideologi beroperasi dalam teks melalui tanda-tanda.<sup>3</sup>

Roland Barthes dianggap sebagai salah satu pemikir struktural yang lebih suka mempraktikkan model linguistik dan semiotika Saussure. Dia mengemukakan bahwasanya bahasa merupakan sistem semiotik yang menggambarkan asumsi masyarakat tertentu pada titik waktu tertentu. Sistem penunjukan adalah sistem semantik tingkat pertama yang terdiri dari penanda dan rantai penanda, hubungan materialistis penanda, atau abstrak di baliknya. Pada tingkat kedua sistem pemahaman atau penanda, penanda atau rantai simbolik dalam sistem penyajian menjadi penanda dan diasosiasikan dengan yang lain dalam rantai simbolik yang lebih tinggi. Dalam konteks Roland Barthes, konotasi identik

---

<sup>3</sup> Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, terj. M. Ardiansyah (Yogyakarta: BASABASI, 2017), 7-9.

dengan manipulasi ideologis, yang disebutnya (mitos), yang berfungsi untuk mengungkapkan nilai-nilai yang berlaku pada zaman tertentu dan untuk memberikan kebenaran itu. Mitos juga memiliki pola penanda, penanda, dan simbol tiga dimensi, meskipun dalam sistem yang unik. Mitos didasarkan pada rantai makna yang sudah ada sebelumnya. Dengan kata lain, mitos adalah sistem makna tingkat kedua.

Roland Roland Barthes memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang memaksa manusia untuk hidup dalam dunia ideal imajiner ketika realitas tidak seperti itu. Selama budaya ada, begitu pula ideologi. Inilah mengapa Roland Barthes mengatakan bahwa konotasi adalah ekspresi budaya. Budaya diekspresikan dalam teks, dan ideologi diekspresikan melalui berbagai kode yang menginvasi teks berupa penanda penting seperti tokoh, latar, dan sudut pandang. Model semiotika Roland Barthes membahas pemaknaan tanda dengan menggunakan dua tahap penandaan yaitu denotasi dan konotasi, nyata dan metaforis.<sup>4</sup>

Barthes dalam mencari landasan teoritis bagi sebuah pendekatan semiologi yang ilmiah. Sumbangan penting Barthes bagi semiologi adalah terutama konsepnya mengenai denotasi, konotasi dan mitos. Dalam buku yang ditulis secara padat, sistematis, dan teoritis ini juga dapat memberi banyak kemungkinan bagi kita untuk menerapkannya dalam analisis-analisis terhadap berbagai fenomena budaya media dan budaya modern pada umumnya, terutama dalam konteks analisis ideologi. Relasi ideologi dan semiologi di bangun ketika ideologi memakai tanda-tanda sebagai instrumen penyampaiannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Panji Wibisono ,Yunita Sari, “Analisis Semiotika Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira”, *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1.1 (2021), 32.

<sup>5</sup> Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiotika*, terj. M. Ardiansyah (Yogyakarta: BASABASI, 2017), 10-11.

Gambar 2.1 tabel Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PENANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Melihat grafik Barthes di atas, kita dapat melihat bahwa indikator (3) terdiri dari indikator (1) dan konten simbolik (2). Pada saat yang sama, arahan juga merupakan penanda inklusif (4). Dengan kata lain, itu adalah elemen material: kebanggaan, kegarangan, keberanian. Hanya mungkin jika mengetahui tandanya.<sup>6</sup>

### 3. Representasi

Representasi berasal dari kata *represent* yang berarti *stand for*. Dimaknai sebagai tindakan yang merujuk pada proses dimana realitas disampaikan dalam komunikasi dengan menghadirkan pemahaman baru melalui objek eksternal seperti simbol. Dari sini kami menyimpulkan bahwa representasi merupakan produksi makna melalui bahasa. Bahasa adalah tanda dan simbol yang ditulis, diucapkan, atau digambar. Melalui bahasa ini, orang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, dan konsepnya tentang sesuatu.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 69.

<sup>7</sup> Uky Firmansyah Rahman Hakim, "Representasi Qudwah Hasanah Dakwah Muslimah Melalui Akun Youtube Hijab Alila", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3.1 (2019), 58.

Representasi adalah segala bentuk penggunaan bahasa untuk menyampaikan sesuatu yang bermakna kepada orang lain secara lebih lugas.<sup>8</sup>

Representasi secara singkat merupakan salah satu cara untuk memproduksi makna. Representasi dijalankan melalui sistem representasi yang terdiri dari komponen penting, yakni konsep dalam pikiran dan bahasa. Kedua komponen ini saling berelasi. Konsep dari sesuatu kita miliki dalam pikiran kita, membuat kita mengetahui makna dari hal tersebut. Namun, makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa bahasa. Sebagai contoh, kita mengenal konsep gelas dan mengetahui maknanya, kita tidak mengkomunikasikan makna dari sisir (misalnya, benda yang digunakan orang untuk merapikan rambut) jika kita tidak dapat mengungkapkan dalam bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Oleh karena itu, yang terpenting dalam sistem representasi ini pun adalah bahwa kelompok yang dapat memproduksi dan bertukar makna dengan baik adalah kelompok tertentu yang memiliki suatu latar belakang pengetahuan yang sama sehingga dapat menciptakan suatu pemahaman yang hampir sama.

Dapat disimpulkan bahwa representasi merupakan sebuah proses dalam memproduksi makna dari konsep yang ada dipikiran kita melalui bahasa. Proses produksi makna tersebut dimungkinkan dengan hadirnya sistem representasi. Namun proses dalam pemaknaan tersebut tergantung pada latar belakang pengetahuan dan pemahaman suatu kelompok sosial terhadap suatu tanda. Dalam suatu kelompok mestinya memiliki pengalaman yang sama untuk dapat memaknai sesuatu dengan cara yang nyaris sama.<sup>9</sup>

Representasi media merupakan hasil seleksi dan pengemasan, dan berbeda dari dunia yang direfleksikan media. Oleh karena itu, model sirkular representasi dan manipulasi media dapat menjadi titik awal untuk memahami proses berkelanjutan representasi media selektif dan pengemasan serta dimanipulasi oleh karakteristik manusia.

---

<sup>8</sup> Irwandi & M.Fajar Apriyanto, *Membaca Fotografi Potret*, (Yogyakarta: Gama Media, 2012), 31.

<sup>9</sup> Abi Ardianda, dkk., "Representasi Kecantikan Dalam Video Klip Bercahaya", *e-Proceeding of Management*, 3.2 (2016), 2551-2552.

Melalui representasi, makna diciptakan dan dipertukarkan antara anggota masyarakat. Oleh karena itu, representasi, singkatnya, adalah cara untuk menciptakan makna. Pesan dan proses yang menciptakan makna di dalamnya tidak terlepas dari upaya individu atau kelompok orang untuk mengkonstruksi realitas sosial.

#### 4. Dakwah Islam

Dakwah dalam kaitannya dengan bahasa “Da’wah” berarti: seruan panggilan atau ajakan. Bentuk masdar. Di sisi lain, kata kerja bentuk (fi’il) berarti: menyeru, ajakan, mengundang (Da’a, Yad’u, Da’watan).

Makna dakwah sangat bervariasi segi istilah, namun karena berbeda maka seringkali terdapat beberapa persamaan antara istilah seorang pakar dakwah dengan pakar lainnya. Menurut Toha Yahya Omar, pengertian dakwah adalah dengan bijak mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Salah satu tujuan dakwah yaitu dalam kehidupan kesehariannya setiap manusia agar patuh terhadap ajaran Allah dan Rasul-Nya, sehingga terciptalah pribadi yang berakhlak mulia, dan tercapainya (*khoiru al-fardiyah*) pribadi yang baik, (*khoiru al-usrah*) sakinah/harmonis, (*khiril al-jama’ah*) komunitas yang tangguh, (*khoiru al-ummah*) masyarakat madani, dan pada akhirnya terbangunlah bangsa yang (*khoiru albalдах*) sejahtera dan maju.

Tujuan dakwah pastinya beriringan dengan adanya para da’i dalam kehidupan masyarakat. Pada era sekarang, bukan hanya kaum laki-laki yang dapat mempengaruhi khalayak dalam perannya menjadi seorang da’i. Tetapi para kaum muslimah atau dai’yah juga menempati peran tersebut. Dalam hal ini seorang da’iyah memiliki peran atau kewajiban dalam mempengaruhi dan menyeru kepada sesama kaum perempuan dalam melaksanakan kebajikan, seperti halnya rasa malu adalah sebagai cabang dari keimanan bahwa perilaku sebagian kecil dari akhlak Rasulullah SAW menjadi dakwah yang bisa disampaikan da’iyah kepada para mad’unya. Dan sudah menjadi kesepakatan bahwa rasa malu yang diperintahkan oleh syariat Islam menjadi sebagian dari kebiasaan dan akhlak mulia seorang perempuan yang dapat

menjauhkannya dari fitnah dan perbuatan tercela lainnya. Perwujudan dari rasa malu seorang perempuan yaitu dengan memakai hijab, hijab disini diartikan menutup wajah dan bagian tubuh lainnya yang bisa mengakibatkan fitnah. Dalam hukum Islam seorang perempuan tidak diperbolehkan bersentuhan atau bercampur baur dengan para laki-laki, baik itu di dalam pekerjaan maupun di tempat lain. Karena bersentuhan antara laki-laki dan perempuan dapat berdampak banyak kerusakan, hal itu dapat menghilangkan rasa malu dan rasa takut seorang perempuan kepada laki-laki. Hal ini menjadi pertentangan dengan ketentuan syariat Islam, dengan itu konsistensi seorang perempuan mengenakan hijab syar'i merupakan bentuk dari *iffah* (menjaga kesucian diri), menjaga diri dari laki-laki non mahrom dan menjauhkan diri dari macam *ikhtilah* (perbedaan, perselisihan dan pertukaran). Dan semua hal itu adalah sifat-sifat mulia seorang da'iyah yang dapat diteladani oleh para perempuan lainnya.<sup>10</sup>

Jika berbicara tentang Islam, maka Islam sendiri berarti dakwah, dan dakwah tidak terlepas dari kata Islam. Hal ini dipertegas oleh Allah dalam Al-Qur'an, bahwa merupakan bagian dari dakwah untuk mengajak *al-amrubi al-ma'ruf* yang baik dan melarang yang jahat *wa nahyu an al-Munkar*, Melaksanakan *al-amru bi al-Ma'ruf* dan *wa nahyu al-munkar* adalah ciri umat yang tinggi derajatnya dan umat Islam adalah umat tertinggi derajatnya yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Rasulullah yang membawa ajaran Islam yang penyebarannya luas ke seluruh dunia, dan hal ini tidak lepas dari proses dakwah dan komunikasi. Sedangkan proses dakwah memiliki tataran normatif dan praktis, makna komunikasi itu sendiri adalah pengiriman dan penerimaan informasi kepada orang lain. Informasi ini berupa pesan *ilahi*, pesan agama, nilai-nilai atau aturan Allah SWT, aqidah, syariah dan akhlak dan merupakan esensi dakwah yang sebenarnya.

Islam adalah agama dakwah yang secara individual mengajarkan dan membimbing manusia agar menjadi pribadi

---

<sup>10</sup> Uky Firmansyah Rahman Hakim, "Representasi Qudwah Hasanah Dakwah Muslimah Melalui Akun Youtube Hijab Alila", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3.1 (2019), 58-60.

yang berakhlak mulia. Islam menganjurkan setiap warga negara untuk selalu berbuat baik dalam rangka membangun peradaban yang maju dan cara hidup yang manusiawi yaitu kehidupan yang adil dan maju yang bebas dari ancaman dan penindasan. Karena ajaran para da'i yang handal, penyebaran Islam menyebar ke seluruh dunia.

Islam diajarkan sebagai agama dakwah, namun Islam sering disebut sebagai agama dakwah karena dakwah Islam bersifat santun, bijaksana dan baik hati. Islam menganjurkan manusia untuk memahami makna kebenaran tanpa adanya paksaan apapun. Ajaran Islam disebarkan dengan cara tanpa kekerasan, penuh kasih dan damai. Walaupun pernah terjadi perang dalam sejarah Islam, itu tidak terkait dengan penyebaran Islam atau dakwah Islam, tetapi untuk melindungi martabat komunitas Muslim atau untuk membebaskan masyarakat dari penindasan yang dzalim dan tirani.

Dakwah adalah kegiatan umat yang memiliki kemampuan untuk menanamkan dalam diri umat manusia kemauan untuk menerima dan menerima Islam, dengan tujuan utama mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa dakwah memiliki sistem kegiatan untuk mencapai tujuan utamanya terkait dengan berbagai elemen dakwah itu sendiri.

Pada dasarnya dakwah merupakan bagian dari proses komunikasi. Hubungan dua arah, siapa yang mengajak siapa yang mengajak, siapa yang diajak, siapa yang menerima ajakan. Hal ini terlihat dalam pengertian dakwah itu sendiri, yang memperlihatkan kegiatan yang menyangkut penyampaian pesannya (komunikator sebagai subjek dan komunikator sebagai objek) dengan tujuan tertentu. Dalam literatur keilmuan dakwah, subjek, objek, dan pesan disebut sebagai pilar dakwah..<sup>11</sup>

## 5. Muslim Travelers

Muslim travelers adalah sebuah program televisi dari NET yang kini menjadi andalan sejak tahun 2014 yang memiliki jam tayang selama bulan Ramadhan jam 04.30 yang berdurasi 30 menit dalam setiap episodenya. Muslim travelers

---

<sup>11</sup> Abdul Pirol, "*Komunikasi dan Dakwah Islam*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3-9.

yang hadir dengan tayangan yang berkonsep mengungkap gabungan seperti dokumenter, hiburan, reality show dan perjalanan dalam berpetualang. Program dari tayangan ini menayangkan cerita tentang kisah dari kehidupan muslim di seluruh belahan dunia, seperti bagaimana syiar Islam masuk di negara yang mayoritas penduduknya non muslim dan bagaimana mereka hidup dan beradaptasi melawan stigma buruk dari orang-orang luar dan lebih mendalam dengan kisah tantangan- tantangan sedih maupun senang mereka di negeri lain.<sup>12</sup>

Muslim travelers menyajikan tayangan yang menampilkan sebuah kehidupan negara-negara di belahan dunia, yang sekarang semakin maju dan memahami para umat muslim yang menjalan ibadahnya dengan menyediakan perlengkapan produk yang ramah muslim dengan mengacu syariat Islam. Bukan hanya itu, program ini juga tidak meninggalkan konteks kekinian. Selain itu juga terdapat panduan wisata yang menjadi viral zaman sekarang, juga membahas tentang problem islam yang sedang berkembang saat ini.

Menurut Marlia Yossie Executive Produser Muslim Travelers 2107 yang mempelopori terbitnya program ini adalah karena di negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Dengan agama yang mayoritas Islam ini membuat sejumlah masyarakat di Indonesia lebih mudah dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah karena mudah dilihat dan dipraktekkan serta mendapat dukungan dengan lingkungan dan sarana yang mendukung, sebagian besar juga sudah menjadi sebuah tradisi. tapi beda cerita dimana umat muslim yang berada di negara yang menjadi minoritas. Yang untuk hanya menjalankan ibadah sholat di tempat umum seringkali menjadi perjuangan tersendiri, begitu juga untuk menemukan makanan halal. Muslim Travelers hadir dengan tayangan yang memperlihatkan potret perjuangan warga muslim di berbagai tempat dimana mereka menjadi warga negara minoritas, untuk tetap menjalankan dan melaksanakan ajaran Islam. Jika kita lihat dari tayangan disajikan oleh program muslim travelers

---

<sup>12</sup> Muhammad Deni Wijaya, dkk., "Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers", *Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 5.1 (2019), 104.

memiliki daya tarik tersendiri. Pengambilan Peliputan di tempat-tempat yang jarang diketahui oleh para penonton Indonesia yang memiliki ciri tersendiri untuk memikat para penontonnya, dan pemilihan tempat yang lebih banyak di luar negeri menjadi bagian dari karakter program.

Muslim Travelers mengirim 9 tim ke 10 negara pada tahun 2017 yaitu Jepang, Amerika, Palestina, Jerman, Inggris, Korea Selatan, India, Kanada, Australia, Yordania dan. Di pandu oleh dua Executive Producer Marlia Yossie dan Cahyo Wibowo, satu Senior Producer Dian Kencana Dewi dan satu Junior Producer Rizky Abadi. Berhasil menghasilkan Mempertontonkan 28 episode dari 10 negara yang telah dijelajahi, ditayangkan setiap hari selama bulan Ramadhan pada pukul 04.30 WIB.

Dengan mengangkat konsep dokumenter, dengan memaksimalkan tim produksi agar menghasilkan sebuah tayangan yang realita sesuai dengan kondisi lapangan dan serasa kita berada di tempat tersebut. Sangat diharuskan dalam melakukan riset terlebih dulu atau penelitian terkait dengan lokasi yang akan diambil, Alvin Qobulsyah salah satu reporter Muslim Travelers 2017 mengungkapkan bahwa penelitian yang dilakukan mulai dari mengecek kembali tayangan, apakah sudah pernah ada di dalam episode sebelumnya Muslim Travelers ditempat yang akan dituju agar tidak terjadi redundansi. Selanjutnya melakukan riset terkait dengan visual melalui berbagai kanal liputan maupun program sejenis yang lain serta melakukan konfirmasi lokasi yang akan dituju dan narasumber atau pembicara cerita ke lokasi tujuan.

Tim Produksi juga membuat narasi dan skrip sesuai dengan riset yang telah dilakukan, hal tersebut bersangkutan dengan rundown peliputan juga menjadi sebuah rujukan tim produksi ketika berada di lapangan. Alvin melakukan penyampaian rundown peliputan yang telah tersusun jauh-jauh hari dengan pitching bersama dengan produser yang mewakili. Skenario yang dibuat harus semulus mungkin hingga saatnya tiba di lapangan. Alvin juga mencatat bahwa banyak dinamika dalam hal ini karena kegagalan narasumber yang sebelumnya teridentifikasi mampu melakukan wawancara, atau mungkin ada penambahan materi baru, seperti menambahkan bahwa ada kegiatan Food Bank. Kegiatan Food Bank yang sebelumnya tidak termasuk dalam

hasil survei digital. Inilah mengapa meneliti dan menarasikan film dokumenter menjadi sangat penting, karena begitu banyak kemungkinan yang didasarkan pada realitas adegan dan tidak diperhitungkan. Tidak sesuai dengan hasil penelitian atau konsep program. Executive Producer Muslim Travelers Yossie mengatakan fakta bisa disajikan selengkap mungkin, namun jika fakta lokal tidak sesuai dengan konsep Muslim Travelers, tim harus mencari cara lain untuk melaporkan secara lokal. bawasannya dilarang keras mengkonstruksi atau menyajikan cerita di siaran yang bertentangan dengan kenyataan sebenarnya di lapangan.<sup>13</sup>

Dibalik sebuah tayangan yang bagus dan berkualitas tentunya tidak lepas dari host yang ada disebuah program Muslim Travelers diantaranya yaitu Gita Savitri Devi, Shaza Belladona, Hamidah Rachmayanti, Chiki Fawzi, Firza Arifien, Wilman Latief, dan Muthia Amalia, dari beberapa host tersebut diantaranya pernah mendapatkan gelar penghargaan ssebagai Host Muda Inspiratif dari Komisi Penyiaran Indonesia, seperti Gita Savitri Devi pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 Muthia Amalia juga mendapatkan gelar penghargaan sebagai Host Muda Inspiratif dari Komisi Penyiaran Indonesia. Seiring berjalannya waktu Muslim Travelers juga mendapatkan gelar penghargaan pada tahun 2014 dalam sebuah program Ramadhan terbaik dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan juga dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pada tahun 2019 Muslim Travelers kembali meraih penghargaan dalam kategori Spesial Syariah Halal Life Style.<sup>14</sup>

## 6. YouTube

YouTube digunakan oleh pengguna sebagai media untuk menonton berbagai jenis konten video dan juga dapat digunakan untuk membaca artikel panjang. Namun, media YouTube lebih mudah diakses dan menawarkan berbagai

---

<sup>13</sup> Nanda Mustika Furstin, “Karakteristik Masyarakat Muslim dalam Program Muslim Travelers di Net Tv Episode “Senandung Islam di Glasgow, Skotlandia”, *jurnal Mediakita*, 2.2 (2018), 132-134.

<sup>14</sup> Muhammad Deni Wijaya, dkk., “Pesan Dakwah dalam Program Televisi Muslim Travelers”, *Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 5.1 (2019), 104.

macam konten video yang dapat dilihat dan digunakan sebagai media dakwah.

YouTube merupakan sebuah platform berbagi video (web video sharing) yang lahir pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Ini situs webnya memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, menonton video, dan berbagi. Berkantor pusat di San Bruno, California, perusahaan menggunakan Adobe Flash Video dan teknologi HTML5 miliknya untuk menyediakan berbagai konten video kepada pengguna seperti klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, ada juga konten amatir seperti vlog, video original pendek, dan video edukasi.<sup>15</sup>

Di era sekarang, masyarakat ditantang oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan gadget dan banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan internet setiap tahunnya. Teknologi informasi telah mengalami kemajuan maju sesuai dengan arah pembelajaran. Dalam hal ini dapat dijadikan sebagai pijakan langkah awal dalam proses belajar. Penggunaan media memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah kemampuan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan.<sup>16</sup>

Pada zaman sekarang, internet telah berkembang dan menjadi sebuah layanan komunikasi yang cepat, efisien, dan efektif. Dengan berjalannya waktu Internet telah membuat komunikasi dan informasi menjadi lebih luas dan sulit dikelola. Media internet merupakan jenis media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan sekelompok orang yang lebih besar, namun masih terbatas pada kelompok tertentu. Namun, karena fakta bahwa itu adalah sumber informasi yang komprehensif dan tidak terpengaruh oleh ruang dan waktu, media akan menjadi media populer bagi banyak orang dan YouTube adalah platform media internet paling populer di dunia.

---

<sup>15</sup> Hamdan , Mahmuddin, “Youtube Sebagai Media Dakwah” , *Journal of Social Religion Research*, 6.1 (2021), 68-69.

<sup>16</sup> Lurita Sari, “Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Tawadhu*, 4.1 (2020), 1081.

Berikut adalah beberapa ciri-ciri yang membuat pengguna betah menggunakan YouTube diantaranya:

1. Tidak ada batasan waktu pada saat menonton video. Inilah yang membedakan YouTube dari platform media sosial lainnya dengan durasi waktu yang pendek seperti Instagram, Snapchat, dan platform media sosial lainnya
2. Sistem pengamanan menjadi lebih andal. YouTube mengurangi pembajakan dengan tidak mengizinkan distribusi SARA dan video ilegal. Dengan membuat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab sebagai bentuk konfirmasi sebelum memulai menonton tayangan YouTube.
3. Berbayar. YouTube memberikan reward bagi setiap orang yang mengunggah video ke YouTube dan menerima setidaknya 1000 views atau nominasi, dalam hal ini mereka akan menerima honor dari setiap video yang telah diupload di YouTube..
4. Menonton secara offline (tanpa biaya). YouTube telah menambahkan fitur baru yang memungkinkan pengguna menonton video secara offline. Sistem ini memudahkan pengguna untuk menonton video secara offline dengan mengunduh terlebih dahulu video yang ingin ditonton.
5. Pada saat pengguna memilih video dari menu utama, pengguna akan diberikan opsi untuk menontonnya lagi nanti. Menu tersedia untuk pengeditan video, penyaringan warna, dan meningkatkan efek video.<sup>17</sup>

Di masa depan, selain situs web [www.youtube.com](http://www.youtube.com), yang dapat diakses dari PC atau perangkat seluler, Google sedang mengembangkan cara baru untuk mengakses layanan melalui aplikasi seluler. Aplikasi yang sudah di disediakan untuk pengguna yaitu seperti:

1. YouTube menjadi aplikasi terbaik untuk mengakses video dengan berbagai banyak fitur yang tersedia di YouTube.
2. YouTube Kids sebuah aplikasi YouTube yang ditampilkan dan tayangan video sudah dilengkapi filter yang ditujukan kepada anak-anak.

---

<sup>17</sup> Ricka Handayani, "Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah Di Tengah Pandemi", *Jurnal Hikmah*, 15.1 (2020), 127-128.

3. YouTube Go, sebuah aplikasi yang dibuat YouTube dilengkapi dengan fitur terbaik yang bisa menghemat pemakaian kuota internet dan penyimpanan memori, YouTube ini didesain khusus fitur penyimpanan video pada penyimpanan telepon yang berfungsi untuk bisa ditonton kapanpun tanpa penggunaan kuota internet.
4. YouTube Studio, yaitu aplikasi yang ditujukan untuk mengelola kanal, dengan adanya aplikasi ini mempermudah dan praktis dalam melihat data statistic ter update, menanggapi komentar dan mengatur semua proses yang terkait dengan pengelolaan akun YouTube.

Youtuber adalah julukan bagi owner akun YouTube yang aktif dalam mengunggah sebuah konten video di YouTube. Terdapat berbagai banyak bentuk pemilik youtube yaitu individu atau pribadi, kelompok, dan juga banyak dari sebuah perusahaan yang menjadikan YouTube ini sebagai media untuk memperkenalkan barang, seperti iklan, jasa jual beli dan lain-lain, dan ada juga yang menyebutkan dirinya sebagai influencer marketing yang memiliki profesi dalam bidang pemasaran suatu barang dan jasa di media sosial khususnya YouTube.

Dan banyak yang sering kita temui, YouTube memberikan banyak fasilitas kepada penggunanya dalam mengupload video dan juga bisa mengakses oleh pengguna lainnya di seluruh belahan dunia secara gratis. Dengan adanya hal itu YouTube naik popularitasnya dan lebih banyak peningkatan karena tambahan fitur dan ragam variasi pada *user interfacenya*, dan tidak ada batasan durasi yang di berikan oleh YouTube, hal tersebut membuat nilai plus bagi YouTube jika diperbandingkan dengan media sosial lainnya seperti Instagram yang hanya berdurasi 1 menit. Dapat kita simpulkan bawasannya masyarakat lebih memilih YouTube sebagai media pilihan paling banyak diminati dibanding dengan media sosial yang lain.

Mungkin saat ini masih banyak yang mengira jika YouTube hanya berisikan sebuah informasi saja, namun YouTube juga menjadi sebuah media hiburan yang bisa mengakses cuplikan film, musik-musik dan lain-lain. Seperti yang kita tahu ada istilah dari YouTube yang mengatakan bahwa “lebih dari sekedar televisi” dan nampaknya itu hal itu

menjadi sebuah kenyataan. YouTube juga memberikan fasilitas pencarian dan tidak jauh beda dengan fungsi mesin pencari, fasilitas pencarian yang di berikan oleh YouTube akan memunculkan banyak konten video yang sesuai dengan kata kunci yang telah kita cantumkan di dalam tabel pencarian. Kemudian akan terlihat garis yang menunjukkan hasil yang Anda sertakan dalam penelusuran. Selain video dengan peringkat teratas, paling banyak dilihat, dan terbaru di halaman utama YouTube, dan juga akan melihat berapa banyak video yang relevan dengan kata kunci dalam pencarian yang di cantumkan.

Terdapat berbagai banyak macam komunitas-komunitas dari seluruh Indonesia hingga seluruh dunia, penggunaan YouTube tidak hanya memiliki batasan penghubung antar daerah, namun juga menjadi sarana kemandirian. YouTube memengaruhi nilai pengguna, YouTube bukan hanya media komunikasi, tetapi juga tempat popularitas, hal ini berdampak pada pengguna YouTube yang bertransformasi perubahan anatarbudaya dan merambat menjadi proses peralihan dari budaya lama ke budaya baru<sup>18</sup>

## B. Penelitian terdahulu

Sebelum diadakan penelitian tentang Representasi Dakwah Islam Dalam Tayangan Muslim Travelers Di YouTube Netmediatama Episode Cahaya Islam Di Malmo Dan Lund Swedia. Penelitian terdahulu ialah sebuah tumpuan bagi peneliti yang berguna untuk melakukan penelitian, Berikut beberapa hasil penelusuran terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Skripsi karya Dina Febriani, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2021 yang berjudul “*Representasi Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam*” skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan ulang tentang Dakwah Islam dalam film Ajari Aku Islam. Persamaan penelitian skripsi dengan Dina Febriani adalah sama-sama menggunakan analisis representasi dan fokus dalam dakwah islam. Perbedaannya terletak pada teori, objek dan mediana yaitu dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>18</sup> Hamdan , Mahmuddin, “Youtube Sebagai Media Dakwah” , *Journal of Social Religion Research*, 6.1 (2021), 70-71.

menganalisis salah satu film Ajari Aku Islam menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang diambil dari media layanan streaming film WeTV.<sup>19</sup>

2. Skripsi karya Anis Fitriani, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2018 yang berjudul “*Analisis Pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah*” skripsi ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah yang paling dominan dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun YouTube Pemuda Hijrah. Persamaan penelitian skripsi dengan Anis Fitriani adalah sama-sama menggunakan media YouTube untuk menganalisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki. Perbedaannya terletak pada analisis dan objek penelitiannya yaitu menggunakan content analysis untuk menganalisis pesan dakwah dan objeknya Akun Youtube Pemuda Hijrah Ustadz Hanan Attaki.<sup>20</sup>
3. Penelitian ilmiah karya Ulil Inayah, Saeful Anwar dan Bahrudin mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Pengembangan Masyarakat Islam pada tahun 2018 yang berjudul “*Representasi Dakwah Dalam Komik*” penelitian ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan pesan dakwah dalam komik realigi yang berjudul Komik 99 Pesan Nabi karya Vbi\_Djenggotten. Persamaan penelitian skripsi dengan Ulil Inayah, Saeful Anwar dan Bahrudin adalah sama-sama Menganalisis representasi dakwah. Perbedaannya terletak objek yang teliti yaitu menggunakan Komik yang berjudul Komik 99 Pesan Nabi karya Vbi\_Djenggotten.<sup>21</sup>
4. Penelitian ilmiah karya Lukman Al Farisi, Zidni Ilman Nafia, Moh Muslimin mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2021 yang berjudul “*Representasi Dakwah*

---

<sup>19</sup> Dina Febriani, “*Representasi Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>20</sup> Anis Fitriani, “*Analisis Pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>21</sup> Ulil Inayah, dkk., “*Representasi Dakwah Dalam Komik*”, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 03, no. 05 (2018): 76-96. doi: 10.15575/tabligh.v3i1.576

*Magis (Analisis Semiotika Dalam YouTube Kang Ujang Busthomi Cirebon)*” penelitian ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan dakwah magis Kang Ujang Busthomi Cirebon yang dikaitkan dengan penggunaan media sosial YouTube yang berjudul *Datangi Dan Duel Ratu Dukun Santet Wanita Surabaya Jawa Timur*. Persamaan penelitian skripsi dengan Lukman Al Farisi, Zidni Ilman Nafia, Moh Muslimin adalah sama-sama meneliti representasi dakwah dan menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes dan media yang digunakan yaitu YouTube. Perbedaannya terletak objek yang teliti yaitu konten channel YouTube Kang Ujang Busthomi Cirebon yang berjudul *Datangi Dan Duel Ratu Dukun Santet Wanita Surabaya Jawa Timur*.<sup>22</sup>

5. Penelitian ilmiah karya A’yun Masfupah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pasca Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2021 yang berjudul *“Analisis Wacana Kritis “Cak Nun Antara KPK dan Teror” Di Channel YouTube Mata Najwa”* penelitian ilmiah ini untuk menjelaskan wacana yang terdapat dalam program Mata Najwa edisi tanggal 04 Mei 2019 dengan tema “Cak Nun Antara KPK dan Teror”, dua tahun setelah penyerangan terhadap Novel Baswedan. Emha Ainun Nadjib alias Cak Nun pada acara tersebut berbicara tentang teror yang menimpa Novel Baswedan. Persamaan penelitian skripsi dengan A’yun Masfupah adalah sama-sama menggunakan media yang sama yaitu YouTube. Perbedaannya terletak analisis dan objek yang teliti yaitu menggunakan analisis wacana kritis oleh Teun A. Van Dijk dengan konten chanel YouTube Najwa Shihab yang berjudul *Cak Nun antara KPK dan Teror*.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Lukman Al Farisi, dkk., *“Representasi Dakwah Magis (Analisis Semiotika Dalam YouTube Kang Ujang Busthomi Cirebon)”*, Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 05, no. 01 (2021): 19-36.

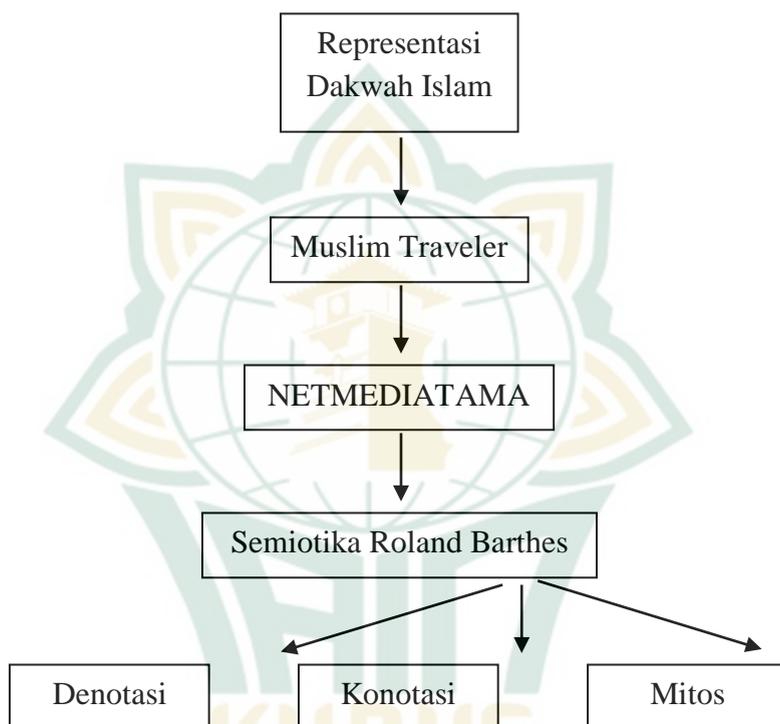
doi: <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i1>

<sup>23</sup> A’yun Masfupah. *“Analisis Wacana Kritis “Caknun Antara KPK dan Teror” Di Channel YouTube Mata Najwa”*, Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 05, no. 01 (2021): 10-18. doi: <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i1.3585>

### C. Kerangka Berfikir

Dibawah ini dapat dijelaskan kerangka pemikiran yang menjadi dasar pemikiran dalam proses penelitian ini. Kerangka ini merupakan dasar pemikiran dalam menganalisis penelitian ini.

**Gambar 2.2 Tabel Kerangka Berfikir**



Melihat dari bagan kerangka pemikiran di atas, maka untuk melihat representasi dakwah Islam dalam tayangan Muslim Travelers di channel Netmediatama yang berjudul yang berjudul Cahaya Islam di Malmo dan Lund, Swedia pada tanggal 3 juni 2019. Maka dalam melakukan analisis pada tayangan yang mengandung makna dakwah Islam yang akan danalisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan menganalisa makna denotasi, konotasi dan mitos tentang dakwah Islam pada tayangan Muslim Travelers di channel YouTube Netmediatama.

Representasi merupakan produksi makna melalui bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konstruksi media sebagai makna dan simbol. Sebab tersebut itu juga berkenaan dengan

budaya yang tidak lepas dari simbol-simbol. Pada bagan kerangka berfikir diatas, untuk menganalisis representasi dakwah Islam dalam tayangan Muslim Travelers di channel Netmediatama maka menganalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Semiotika menjadi sebuah peranan penting dalam proses penelitian ini, membantu memahami bagaimana menghasilkan sebuah pesan dan bagaimana penyusunan struktur pesan.

Memilih tayangan Muslim Travelers lalu diidentifikasi tentang makna denotasi, konotasi dan mitos menurut konsepsi Roland Barthes. Menurut Roland Barthes, denotasi adalah tanda yang menghasilkan makna tersurat. Sebutan biasanya diambil secara harfiah, secara harfiah. Sebaliknya, konotasi adalah tanda yang penandanya bermakna atau maknanya terbuka. Mitos adalah sistem komunikasi, dan mitos juga merupakan pesan. Roland Barthes sendiri berpendapat bahwa mitologi adalah bahasa. Dalam catatannya, dia berargumen bahwa mitologi dalam arti tertentu merupakan perkembangan konotasi. Konotasi yang sudah lama terbentuk di masyarakat ini adalah mitos. Dari analisa denotasi, konotasi dan mitos peneliti ingin melihat representasi dakwah Islam pada tayangan Muslim Travelers di channel Netmediatama.